

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK

SULASTRI¹, ARIVETULLATIF², NURHASNAH³

Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat^{1,2,3}

email: sulastrisyam79@gmail.com¹, arive.tullatif11@gmail.com², 22nurhasnah@gmail.com³

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the period 2021-2023 through financial ratio analysis. The ratios analyzed include liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio), solvency ratios (Debt to Total Asset Ratio and Total Debt to Equity Ratio), activity ratios (Inventory Turnover and Total Assets Turnover), and profitability ratios (Return on Investment and Return on Equity). The research method used is descriptive quantitative with secondary data sources from the company's financial statements for the period 2021-2023 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis is carried out using descriptive quantitative analysis through financial ratio analysis. Based on the results of calculating the financial ratio analysis for the period 2021-2023, the financial performance in terms of liquidity ratios is classified as good, with the ratio level above the industry standard. In the solvency ratio, finance performance is also classified as good, with the ratio level not exceeding the industry standard. In the activity ratios and profitability ratios, performance is not good enough, with low ratio levels still below the industry standard.*

Keywords : *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2021-2023 melalui analisis rasio keuangan. Rasio yang dianalisis meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Inventory Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*), rasio profitabilitas (*Return on Investment* dan *Return on Equity*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder dari laporan keuangan perusahaan selama periode 2021-2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan selama periode 2021-2023 kinerja keuangan pada rasio likuiditas tergolong baik dengan tingkat rasio di atas standar industri. Rasio solvabilitas, kinerja keuangan tergolong baik dengan tingkat rasio tidak melebihi standar industri. Pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas kinerja tergolong kurang baik dengan tingkat rasio rendah masih berada di bawah standar industri.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

A. Pendahuluan

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dilakukan, tentu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, seperti mampu menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat, menginginkan keuntungan yang optimal serta menginginkan kelangsungan hidup perusahaan yang relatif panjang. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, usaha yang dijalankan

perlu dipantau perkembangannya, salah satunya melalui laporan keuangan yang menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2014).

Dalam era persaingan yang semakin ketat, pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi manajemen kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai target atau tujuan bisnisnya. Sedangkan bagi investor, kinerja keuangan merupakan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Untuk lebih memahami arti laporan keuangan terkait kinerja keuangan perusahaan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan alat yang dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Ada banyak jenis teknik analisis laporan keuangan, salah satu yang biasa digunakan adalah rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial perusahaan serta efisiensi operasionalnya.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi jamu dan farmasi. Sejak didirikan, perusahaan ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyediakan produk-produk berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat. Dalam upaya untuk terus berkembang dan bersaing di pasar, analisis kinerja keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Persaingan yang kompetitif ini berdampak pada penjualan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sehingga kinerja keuangannya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berikut adalah data keuangan mengenai laba bersih yang diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, selama tiga tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut. Ringkasan Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (dalam Jutaan Rupiah)

Akun	Periode		
	2021	2022	2023
Aset Lancar	2.244.707	2.194.242	2.066.770
Liabilitas Lancar	543.370	541.048	461.979
Persediaan	454.810	542.624	408.454
Total Aset	4.068.970	3.890.706	4.081.442
Total Liabilitas	597.785	575.967	504.765
Total Ekuitas	3.471.185	3.505.475	3.385.941
Penjualan	4.020.980	3.865.523	3.565.930
Laba bersih (EAIT)	1.260.898	1.104.714	950.648

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (<https://www.idx.co.id>)

Berdasarkan tabel di atas, selama 3 tahun terakhir perusahaan memperoleh keuntungan. Namun dilihat dari laba tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Bahkan di tahun 2023 laba bersih tidak mencapai Rp 1 Triliun seperti tahun-tahun sebelumnya.

Dari latar belakang permasalahan yang ada di atas maka penulis memutuskan untuk menganalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka peneliti memberikan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2021-2023 yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta profitabilitas.

B. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh berisi penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka mengenai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang dilihat dari segi keuangannya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dalam hal ini adalah data yang sudah dipublikasikan oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang berbentuk laporan keuangan periode 2021-2023. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat), rasio solvabilitas (DAR dan DER), rasio aktivitas (ITO dan TATO) dan rasio profitabilitas (ROI dan ROE).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2021-2023 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* dan untuk mendapatkan informasi atau data perusahaan diperoleh dari situs resmi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Selain itu penulis juga menggunakan studi kepustakaan yang merupakan pengumpulan data yang didapatkan dari buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah, dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2021-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2021-2023.

C. Pembahasan dan Analisa

Rasio Likuiditas

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Tahun			Standar Industri Kasmir
	2021	2022	2023	
Current Ratio	4,1 kali	4,1 kali	4,5 kali	< 2 kali Kurang baik
Quick Ratio	3,3 kali	3,1 kali	3,6 kali	< 1,5 kali Kurang baik

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 4,1 kali. Hal ini berarti jumlah aset lancar sebanyak 4,1 kali liabilitas lancar atau dapat diartikan setiap Rp 1 liabilitas lancar dijamin oleh Rp 4,1 rupiah aset lancar. Demikian pula tahun berikutnya tidak jauh berbeda dari tahun 2021 yaitu sebesar 4,1 kali pada tahun 2022 dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 4,5 kali. Jika standar industri menurut Kasmir untuk *current ratio* adalah 2 kali, maka keadaan perusahaan untuk tahun 2021-2023 berada dalam kondisi baik karena melebihi standar kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan punya modal atau mampu untuk membayar liabilitasnya. Dari perhitungan *quick ratio* pada tahun 2021-2023 diperoleh hasil sebesar lebih dari 3 kali. Jika standar industri adalah 1,5 kali, maka perusahaan berada dalam kondisi baik karena melebihi standar kinerja industri. Hal ini berarti perusahaan mampu membayar liabilitas jangka pendeknya tanpa harus menjual persediaan bila ingin melunasi liabilitas jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Tahun(%)			Standar Industri Kasmir
	2021	2022	2023	
DAR	14,7	14,1	13	> 35% Kurang baik
DER	17,2	16,4	14,9	> 80% Kurang baik

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan pada rasio DAR pada tahun 2021 sebesar 14,7%. Artinya sekitar 14,7% aset berasal dari liabilitas atau setiap Rp 1 aset, dibiayai utang sebesar Rp 0,147. Begitupun dengan tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar 14,1% dan 13%. Jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 35%, maka perusahaan dalam kondisi baik karena tidak melebihi standar dan aset tidak terlalu besar dibiayai dengan utang. Dari hasil perhitungan rasio DER pada tahun 2021 yaitu sebesar 17,2% artinya setiap Rp 0,172 hutang dijamin oleh Rp 1 modal atau ekuitas atau kreditor menyediakan Rp 0,172 untuk setiap Rp 1 yang disediakan oleh pemegang saham. Demikian pula untuk tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar 16,4% dan 14,9%. Dilihat dari standar industri yaitu 80%, maka perusahaan di tiga periode ini berada dalam keadaan baik karena berada di bawah standar. Hal ini menunjukkan dengan rasio yang rendah, semakin rendah pula risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Rasio Aktivitas

Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	Tahun			Standar Industri Kasmir
	2021	2022	2023	
ITO	8,8 kali	7,1 kali	8,7 kali	< 20 kali Kurang baik
TATO	1,0 kali	0,9 kali	0,9 kali	< 2 kali Kurang baik

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan *inventory turn over* pada tahun 2021 sebesar 8,8 kali. Hal ini berarti sebanyak 8,8 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun. Namun untuk tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan pergantian persediaan hanya menjadi 7,1 kali dan 8,7 kali. Jika standar industri adalah 20 kali, maka kinerja kurang baik sebab perusahaan di 3 periode ini belumlah produktif karena perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan sehingga kurang lancarnya perputaran persediaan dibanding standar industri.

Hasil perhitungan pada tabel 4 untuk rasio *total assets turn over* pada tahun 2021 sebesar 1,0 kali artinya setiap Rp 1,0 aset dapat menghasilkan Rp 1,0 penjualan. Pada tahun 2022 dan 2023 terjadi sedikit penurunan menjadi 0,9 kali. Jika standar industri adalah 2 kali, maka kondisi perusahaan pada 3 periode kurang baik karena jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aset masih di bawah standar industri.

Rasio Profitabilitas

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Tahun (%)			Standar Industri Kasmir
	2021	2022	2023	
ROI	31	27,1	24,4	< 30% Kurang baik
ROE	36,3	31,5	28,1	< 40% Kurang baik

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Pada tabel diatas hasil perhitungan rasio ROI tahun 2021 menunjukkan pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 31%, artinya setiap Rp 1,0 aset/investasi menghasilkan Rp 0,31 laba. Kemudian pada tahun 2022 dan 2023 turun menjadi 27,1% dan 24,4%. Artinya pengembalian investasi berkurang, hal ini menunjukkan ketidak mampuan manajemen untuk memperoleh ROI. Jika standar industri ROI adalah 30% maka kondisi perusahaan pada tahun 2021 cukup baik. Namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022-2023 kondisi perusahaan kurang baik, masih di bawah standar industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva dan persediaan yang mempengaruhi tingkat penjualan. Hasil perhitungan rasio ROE pada tahun 2021 sebesar 36,3%. Artinya setiap Rp 1,0 ekuitas menghasilkan Rp 0,363. Pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan menjadi 31,5% dan 28,1%. Jika rata-rata industri adalah 40% maka kondisi perusahaan kurang baik masih di bawah standar industri yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk memperoleh pengembalian modal seiring dengan menurunnya ROI.

D.Penutup

Berdasarkan hasil dari analisis rasio keuangan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021-2023 maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pada rasio likuiditas melalui rasio current ratio dan quick ratio. Current ratio tergolong baik dengan tingkat rasio tinggi dan berada di atas standar industri yang menunjukkan kinerja aset lancar yang tersedia mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Quick ratio menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan melebihi standar industri. Hal ini berarti perusahaan mampu membayar liabilitas jangka pendeknya tanpa harus menjual persediaan.

Perhitungan rasio solvabilitas melalui rasio DAR dan DER. Pada rasio DAR kinerja keuangan perusahaan baik karena tidak melebihi standar dan aset tidak terlalu besar dibiayai dengan utang. Rasio DER kinerja perusahaan baik, di bawah standar sebab dengan rasio yang rendah, semakin rendah pula risiko yang ditanggung atas kemungkinan kegagalan.

Perhitungan rasio aktivitas melalui inventory turn over kinerja perusahaan kurang baik sebab perputaran persediaan belum produktif dan kurang lancar. Pada rasio total assets turn over kinerja perusahaan kurang baik karena jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aset masih di bawah standar industri. Perhitungan rasio profitabilitas melalui ROI menunjukkan kinerja perusahaan pada tahun 2021 cukup baik. Namun pada tahun 2022-2023 kondisi perusahaan kurang baik masih di bawah standar industri. Rendahnya rasio ini disebabkan penghasilan laba belum maksimal akibat perputaran aktiva dan persediaan yang mempengaruhi tingkat penjualan. Pada rasio ROE tergolong kurang baik masih di bawah standar industri yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk memperoleh pengembalian modal seiring dengan menurunnya ROI.

Daftar Pustaka

- Aditya, I., Mugayat, A., & Yulianty, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Proaksi*, 9(3), 292–307. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.3085>
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 9. No. 1, 41-50
- Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen*, Vol. 2, No. 4, 542-553.
- Atul, U. N., Sari, Y. N., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, Vol. 2, No. 3, 89-96.
- Babalola, Y. A., & Abiola, F. R. (2013). Financial Ratio Analysis of Firms: A Tool for Decision Making . *International Journal of Management Sciences*, Vol. 1, No. 4, 132-137.
- Barnes, P. (1987). The Analysis and Use of Financial Ratios: A Review Article. *Journal of Bussiness Finance & Accounting*, Vol. 14, No. 4, 449-461.
- Hossain, I., & Alam, J. (2019). The Relationship between Liquidity and Profitability in Emerging Countries: Evidence from Bangladesh. *Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No. 1, 22-27.
- Innocent, E. C., Mary, O. I., & Matthew, O. M. (2013). Financial Ratio Analysis as a Determinant of Profitability in Nigerian. *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 8, 107-117.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rashid, C. A. (2018). Efficiency of Financial Ratios Analysis for Evaluating Companies. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, Vol.4, No.4, 110-123.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.